

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur.
2. Variabel jumlah angkatan kerja berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur dan juga variabel yang paling dominan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur.
3. Variabel inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur.
4. Berdasarkan hasil uji F simultan atau secara bersama-sama variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja, dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur.

#### **6.2 Rekomendasi**

Berdasarkan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan juga dapat menjadi referensi untuk pemerintah, pembaca, dan juga mahasiswa yang ingin mengetahui indikator permasalahan perekonomian, diantaranya yaitu:

1. Bagi pemerintah, sebagai pertimbangan untuk melakukan solusi dan mengatasi masalah sumber daya manusia terutama pengangguran.
2. Bagi pembaca dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini, sebagai bahan referensi ataupun informasi untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan perekonomian di Provinsi Jawa Timur.
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya dan pengetahuan permasalahan perekonomian yang biasa terjadi di negara berkembang

#### **6.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Peningkatan investor di Provinsi Jawa Timur. Penarikan investor dapat dilakukan dengan cara perbaikan sarana maupun prasarana seperti jalan dan akses lain yang mejadi penunjang untuk

- didirikannya usaha baru. Dengan adanya usaha baru maka akan menyerap tenaga kerja.
2. Pemberian bantuan kepada usaha kecil dan menengah agar dapat mengembangkan usahanya dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.
  3. Peningkatan pendidikan formal maupun non formal untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan keterampilan bagi anak-anak yang tidak mampu untuk sekolah, sehingga keterampilan tersebut dapat dipergunakan untuk membuka usaha atau bekerja.